

MATERI MGMP PJOK

PENYUSUNAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN DAN MENYIAPKAN PERANGKAT AJAR BERSAMA

A. Tujuan Kegiatan

- Memahami komponen administrasi pembelajaran PJOK.
- Menyusun perangkat ajar secara sistematis dan efisien.
- Menyesuaikan perangkat ajar dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik.
- Menyusun perangkat ajar secara kolaboratif melalui MGMP.
- Menghasilkan perangkat ajar yang siap digunakan dan dapat dikembangkan bersama.
- Membangun keseragaman persepsi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran PJOK.

B. Pengertian Administrasi Pembelajaran

- Administrasi pembelajaran adalah seperangkat dokumen yang disiapkan guru sebagai dasar dalam merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi proses pembelajaran.
- Administrasi pembelajaran bukan sekadar kelengkapan dokumen, tetapi menjadi alat bantu guru untuk memastikan pembelajaran berlangsung terarah, terukur, dan sesuai kebutuhan peserta didik.

Prinsip Penyusunan Administrasi Pembelajaran

- Relevan dengan kurikulum.
- Sederhana dan tidak membebani guru.
- Kontekstual sesuai kondisi sekolah.
- Fleksibel dan dapat disesuaikan.
- Berorientasi pada peserta didik.
- Terintegrasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen.
- Dikerjakan secara kolaboratif melalui MGMP.

C. Komponen Administrasi Pembelajaran PJOK

1. Dokumen Perencanaan

- Analisis karakteristik peserta didik.
- Analisis karakteristik satuan pendidikan.
- Capaian Pembelajaran (CP).
- Tujuan Pembelajaran (TP).

- Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), sesuai kebutuhan/ketentuan kurikulum yang digunakan.
- Program tahunan.
- Program semester.
- Pemetaan materi.
- Kalender pendidikan.
- Jadwal pembelajaran.

2. Perangkat Ajar

- Modul ajar/perencanaan pembelajaran.
- Bahan ajar.
- Media pembelajaran.
- LKPD atau lembar aktivitas peserta didik.
- Materi pengayaan.
- Materi remedial.
- Sumber belajar.

3. Administrasi Asesmen

- Perencanaan asesmen.
- Instrumen asesmen diagnostik.
- Asesmen formatif.
- Asesmen sumatif.
- Rubrik penilaian.
- Kisi-kisi.
- Soal/tugas.
- Pedoman penskoran.
- Pengolahan dan analisis hasil asesmen.
- Tindak lanjut hasil asesmen.

4. Dokumen Pendukung

- Daftar hadir peserta didik.
- Jurnal mengajar.
- Jurnal perkembangan peserta didik.
- Catatan kejadian penting.
- Dokumentasi pembelajaran.
- Program tindak lanjut.

Catatan: Format administrasi dapat disesuaikan dengan kebijakan kurikulum dan kebutuhan satuan pendidikan. Prinsip utamanya adalah dokumen benar-benar membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran.

D. Kekhasan Administrasi Pembelajaran PJOK

1. Kondisi fisik peserta didik

Guru perlu mempertimbangkan kemampuan, kebugaran, usia, dan kondisi peserta didik.

2. Sarana dan prasarana

Perencanaan harus menyesuaikan lapangan, bola, net, cone, matras, peralatan atletik, peralatan kebugaran, dan kondisi lingkungan sekolah. Keterbatasan sarana dapat diatasi melalui modifikasi alat, aturan, ukuran lapangan, maupun bentuk permainan.

3. Keselamatan dan kesehatan

Setiap perangkat ajar PJOK perlu mempertimbangkan pemanasan, kondisi lapangan, keamanan alat, jarak antarpeserta didik, intensitas aktivitas, pendinginan, pencegahan cedera, serta prosedur penanganan masalah selama aktivitas.

4. Perbedaan kemampuan peserta didik

Dalam satu kelas terdapat peserta didik dengan kemampuan gerak yang berbeda sehingga pembelajaran perlu menerapkan diferensiasi aktivitas.

Tingkat Kemampuan	Bentuk Aktivitas
Pemula	Gerakan dasar dengan tingkat kesulitan rendah
Menengah	Kombinasi beberapa gerakan
Mahir	Gerakan kompleks/variasi permainan

E. Alur Penyusunan Perangkat Ajar Bersama

Analisis Kurikulum → Analisis Peserta Didik → Menentukan TP → Menyusun ATP → Menentukan Materi → Menentukan Aktivitas → Menentukan Asesmen → Menyiapkan Media → Review Bersama → Revisi → Finalisasi

Tahap 1 – Analisis

Guru bersama-sama menganalisis CP, karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, sarana dan prasarana, alokasi waktu, serta lingkungan belajar.

Tahap 2 – Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menjawab: “Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu melakukan/menunjukkan apa?”

Contoh Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif melalui aktivitas permainan sederhana dengan memperhatikan koordinasi gerak dan keselamatan.

Tahap 3 – Menentukan Materi

Permainan dan olahraga; aktivitas atletik; aktivitas senam; aktivitas ritmik; aktivitas air; kebugaran jasmani; gerak dasar; kesehatan.

Tahap 4 – Merancang Aktivitas

Pendahuluan → Inti → Penutup. Kegiatan inti dapat dibuat lebih aktif melalui eksplorasi, latihan, praktik, modifikasi, permainan, dan refleksi.

F. Contoh Struktur Modul Ajar PJOK

1. Identitas: nama sekolah, mata pelajaran, fase/kelas, materi, alokasi waktu.
2. Kompetensi Awal.
3. Tujuan Pembelajaran.
4. Pemahaman Bermakna.
5. Pertanyaan Pemantik.
6. Kegiatan Pembelajaran: pendahuluan, kegiatan inti, penutup.
7. Media dan sumber belajar.
8. Asesmen.
9. Remedial dan pengayaan.
10. Refleksi.

G. Penyusunan Asesmen PJOK

1. Aspek Pengetahuan

- Memahami aturan permainan.
- Menjelaskan teknik dasar.
- Menjelaskan manfaat aktivitas fisik.
- Menjelaskan prinsip keselamatan.

2. Aspek Keterampilan

- Ketepatan gerakan.
- Koordinasi.
- Kelancaran.
- Penguasaan teknik.
- Kemampuan menerapkan gerakan dalam permainan.

3. Aspek Sikap/Perilaku

- Sportivitas.
- Disiplin.
- Tanggung jawab.
- Kerja sama.
- Percaya diri.

- Menghargai teman.

Contoh Rubrik Keterampilan

Kriteria	4	3	2	1
Teknik gerak	Sangat tepat	Tepat	Cukup tepat	Belum tepat
Koordinasi	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
Keselamatan	Selalu memperhatikan	Sering memperhatikan	Kadang-kadang	Belum memperhatikan
Kerja sama	Sangat aktif	Aktif	Cukup	Perlu bimbingan

H. Workshop: Menyiapkan Perangkat Ajar Bersama

Sesi 1 – Identifikasi

- Peserta dibagi berdasarkan fase/kelas, materi, atau jenjang sekolah.
- Setiap kelompok menentukan satu materi yang akan dikembangkan.

Sesi 2 – Pembagian Tugas

- Analisis CP; menyusun TP; menyusun aktivitas; menyusun asesmen; menyiapkan media; review oleh seluruh anggota.

Sesi 3 – Penyusunan

- Tujuan pembelajaran; materi; aktivitas pembelajaran; media; LKPD/lembar aktivitas; asesmen; rubrik; remedial dan pengayaan.

Sesi 4 – Review Teman Sejawat

- Apakah tujuan jelas? Apakah kegiatan sesuai tujuan? Apakah aktivitas realistis? Apakah asesmen sesuai? Apakah memperhatikan keselamatan? Apakah mengakomodasi perbedaan kemampuan? Apakah mudah digunakan?

Sesi 5 – Revisi dan Finalisasi

- Review → Perbaikan → Finalisasi → Berbagi.

I. Format Produk Bersama MGMP

BANK PERANGKAT AJAR MGMP PJOK

- FASE/KELAS: ATP; MODUL AJAR; BAHAN AJAR; LKPD; MEDIA; ASESMEN; RUBRIK; REMEDIAL; PENGAYAAN.
- ADMINISTRASI: PROGRAM TAHUNAN; PROGRAM SEMESTER; JURNAL; FORMAT PENDUKUNG.

Dengan demikian, MGMP tidak hanya menjadi tempat berdiskusi, tetapi menjadi ruang produksi dan berbagi perangkat pembelajaran.

J. Rencana Pelaksanaan Workshop MGMP

Waktu	Kegiatan
08.00–08.15	Pembukaan
08.15–08.30	Pengantar dan tujuan kegiatan
08.30–09.15	Materi administrasi pembelajaran PJOK
09.15–10.00	Analisis kurikulum dan penyusunan TP
10.00–10.15	Istirahat
10.15–11.30	Workshop penyusunan perangkat ajar
11.30–12.00	Penyusunan asesmen dan rubrik
12.00–13.00	Istirahat
13.00–14.00	Praktik/lanjutan penyusunan perangkat
14.00–14.45	Review antar kelompok
14.45–15.15	Revisi dan finalisasi
15.15–15.30	Presentasi hasil
15.30–16.00	Refleksi dan tindak lanjut

K. Lembar Kerja Kelompok MGMP

Nama Kelompok:

Fase/Kelas:

Materi:

1. Analisis – Karakteristik peserta didik; kondisi sarana; alokasi waktu; kebutuhan khusus pembelajaran.
2. Tujuan Pembelajaran – Peserta didik mampu: 1) 2) 3)
3. Aktivitas Pembelajaran – Pendahuluan; kegiatan inti; penutup.
4. Media dan Sumber –
5. Asesmen – Pengetahuan; keterampilan; sikap/perilaku.
6. Tindak Lanjut – Remedial; pengayaan.

L. Kesimpulan

Penyusunan administrasi pembelajaran PJOK sebaiknya tidak dipandang sebagai beban administrasi, tetapi sebagai alat untuk merancang pembelajaran yang bermakna, aman, aktif, dan sesuai karakteristik peserta didik.

“Disusun bersama, digunakan bersama, dievaluasi bersama, dan dikembangkan bersama.”